

## SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS WEB

Gani Ramadhan<sup>1\*</sup>, Cuhenda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik L3PI Bandung  
Email: <sup>1</sup>ganiramadhan.r2mi@gmail.com, <sup>2</sup>cuhenda@plb.ac.id

(\*: *Corresponding Author*)

(Naskah masuk: 20 April 2024, diterima untuk diterbitkan: 30 April 2024)

### Abstrak

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pengembangan usaha, terutama dalam dunia bisnis, dengan kemajuannya yang memudahkan pengguna membuat suatu hal dengan cepat dan efisien, termasuk dalam pembuatan laporan keuangan. Penelitian ini membahas implementasi Sistem Informasi Laporan Keuangan di PT. Tirta Boga, sebuah perusahaan yang fokus pada penjualan bahan makanan pokok seperti air mineral, beras, dan makanan. Meskipun telah menggunakan pelaporan keuangan terkomputerisasi selama hampir lima tahun sejak pendiriannya pada tahun 2019, PT. Tirta Boga masih menghadapi tantangan dalam proses pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel, yang memakan waktu cukup lama dan menghasilkan laporan yang belum optimal. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperkenalkan sistem laporan yang dapat membantu administrator PT. Tirta Boga bekerja secara lebih efisien dan efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Prototyping Model*, dan pengujian dilakukan melalui *blackbox testing* untuk memastikan setiap komponen sistem berfungsi dengan baik sebelum diintegrasikan secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang diadopsi ini meningkatkan efisiensi waktu pelaporan keuangan sebesar 50% dan mengurangi kesalahan dalam laporan hingga 30%. Selain itu, sistem ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik serta mempercepat keseluruhan proses bisnis. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pembuatan laporan keuangan, pengolahan data penjualan, dan meningkatkan pelayanan kepada pengguna.

**Kata kunci:** *sistem informasi, laporan keuangan, model prototyping, pengujian blackbox, efisiensi.*

## WEB BASED FINANCIAL STATEMENT INFORMATION SYSTEM

### Abstract

*Information technology plays an important role in business development, especially in the business world, with its advancements making it easier for users to create things quickly and efficiently, including financial reports. This study discusses the implementation of a Financial Report Information System at PT. Tirta Boga, a company focused on selling staple food items such as mineral water, rice, and food. Although they have been using computerized financial reporting for almost five years since their establishment in 2019, PT. Tirta Boga still faces challenges in the financial reporting process using Microsoft Excel, which is time-consuming and produces suboptimal reports. The main objective of this research is to introduce a reporting system that can help PT. Tirta Boga administrators work more efficiently and effectively. The method used in this research is the Prototyping Model, and testing was carried out through blackbox testing to ensure each system component functions well before full integration. The research results show that the adopted system increases the efficiency of financial reporting time by 50% and reduces errors in reports by 30%. Additionally, this system supports better decision-making and accelerates overall business processes. This system is expected to facilitate the process of creating financial reports, processing sales data, and improving user service.*

**Keywords:** *information system, financial reporting, prototyping model, blackbox testing, efficienc.*

### 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah merevolusi berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Aktivitas manusia yang semakin kompleks dan beragam menuntut teknologi yang mampu meningkatkan kecepatan, menyederhanakan proses, dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis dan

transaksi. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan strategi penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di era digital [1]. PT. Tirta Boga, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan makanan pokok, mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang masih bergantung pada perangkat

lunak Microsoft Excel. Kendala ini telah menyebabkan kompleksitas dan kurangnya efisiensi dalam proses pelaporan keuangannya. Dengan pengalaman lima tahun sejak didirikan, PT. Tirta Boga menyadari urgensi adopsi teknologi informasi yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas laporan keuangannya.

Meskipun telah menerapkan sistem laporan keuangan terkomputerisasi, penggunaan Microsoft Excel masih menjadi hambatan yang banyak menghabiskan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Laporan Keuangan berbasis web. Harapannya, sistem ini akan membantu administrator PT. Tirta Boga dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien, mengurangi waktu yang dibutuhkan, dan meningkatkan kualitas laporan tersebut.

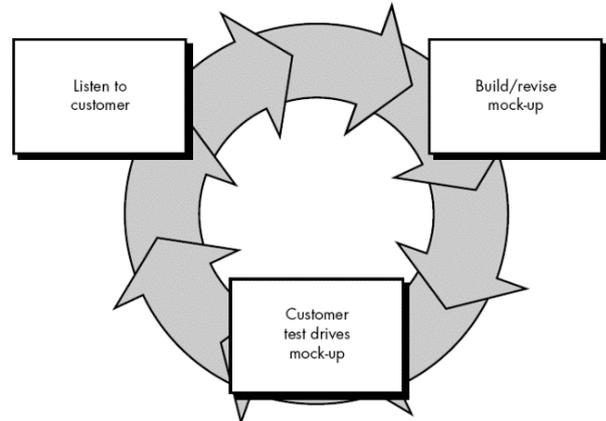
Metode penelitian yang digunakan adalah *Prototyping Model*, yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk melihat dan memberikan umpan balik terhadap model sistem sebelum implementasi penuh. Selain itu, pengujian *blackbox* akan digunakan untuk memastikan bahwa setiap komponen atau unit dari sistem berfungsi sebagaimana mestinya sebelum diintegrasikan ke dalam prototipe atau sistem secara keseluruhan[2]. Melalui implementasi sistem ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional PT. Tirta Boga serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan informatif.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya adopsi sistem informasi dalam konteks pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini akan membandingkan hasil implementasi sistem baru dengan sistem sebelumnya untuk memastikan bahwa masalah-masalah yang ada dapat terselesaikan dengan efektif. Dengan demikian, diharapkan kontribusi penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan model sistem keuangan yang lebih efisien dan efektif.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam konteks penelitian ini, Sistem Informasi untuk Laporan Keuangan yang akan dikembangkan menggunakan metode *prototyping*. Pemilihan metode *prototyping* dilakukan karena kemampuannya untuk menghemat waktu dan memberikan kesempatan kepada pengguna untuk berperan aktif dalam pengembangan sistem [3]. Metode *prototyping* adalah suatu pendekatan yang memungkinkan pengembang untuk membuat model perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menguji ide dan konsep sebelum implementasi penuh dilakukan. Metode ini sangat cocok digunakan ketika organisasi atau perusahaan tidak dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang kebutuhan mereka [4].

Metode *prototyping* terdiri dari beberapa tahap, sebagaimana dijelaskan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Metode Prototype Diakses dari <https://materikuliahiif-unpas.blogspot.com/2018/07/metode-prototype.html>

- a. Mendengarkan Pengguna pada tahap ini memfokuskan pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan masukan dari pengguna. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kajian literatur, dan penelitian sebelumnya. Tujuan utama tahap ini adalah mengidentifikasi kebutuhan, batasan sistem, dan karakteristik pengguna. Informasi yang terkumpul menjadi dasar untuk menetapkan tujuan keseluruhan dari sistem yang akan dikembangkan[5].
- b. Perancangan dan pembuatan prototipe dilakukan dengan merencanakan dan merancang berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Proses perancangan melibatkan penerapan konsep-konsep dalam *Unified Modeling Language (UML)*, seperti *Use Case*, *Class Diagram*, dan *Activity Diagram*. Setelah desain sistem disusun, pembuatan antarmuka/prototipe dilakukan untuk menggambarkan sistem secara visual. Pengembangan antarmuka menggunakan teknologi HTML, CSS, dan *Bootstrap* untuk tampilan depan, serta PHP dengan *framework Laravel* dan *MySQL* sebagai sistem basis data.
- c. Tahap akhir melibatkan pengujian sistem oleh pengguna. *Mock-Up* yang telah dibuat akan diuji oleh calon pengguna untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan mereka. Jika ada ketidaksesuaian, tahap mendengarkan pelanggan akan diulang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan pengguna. Pengujian sistem bertujuan untuk memeriksa kesesuaian dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan untuk menemukan kesalahan pada setiap fitur atau modul yang telah dikembangkan. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *Black-box testing*, di mana semua fungsi menu pada sistem yang dibangun akan diuji. [6].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hasil dan Pembahasan akan membahas analisis sistem, desain sistem, serta hasil implementasi sistem informasi laporan keuangan berbasis web, termasuk proses implementasi, pengujian, dan pemeliharannya.

#### 3.1 Analisis

Analisis kebutuhan sistem adalah tahap kunci dalam pengembangan aplikasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses ini memastikan bahwa sistem dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna, berfungsi dengan baik, dan dibangun dengan benar. Berikut ini adalah hasil dari analisis kebutuhan sistem yang telah dilakukan:

##### 3.1.1 Kebutuhan Fungsional

Tabel 1 kebutuhan fungsionalitas

Aktor	Fungsionalitas
Admin	Dapat melakukan <i>login</i> , mengelola data master seperti produk, pelanggan, dan pemasok. Admin juga dapat mencatat transaksi pembelian dan penjualan, mengelola stok produk, informasi utang dan piutang, serta melihat arus kas dan produk yang paling banyak terjual. Selain itu, admin juga dapat mengelola saldo akun bank dan pengguna sistem.
User	Dapat melakukan <i>login</i> , melihat arus kas, dan melihat produk yang paling banyak terjual.

Pada Tabel 1 terdapat analisis kebutuhan fungsional dari dua aktor, yaitu Admin dan User. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara kerja sistem serta memastikan bahwa kebutuhan dari setiap aktor dalam sistem tersebut terpenuhi.

##### 3.1.2 Kebutuhan Non Fungsional

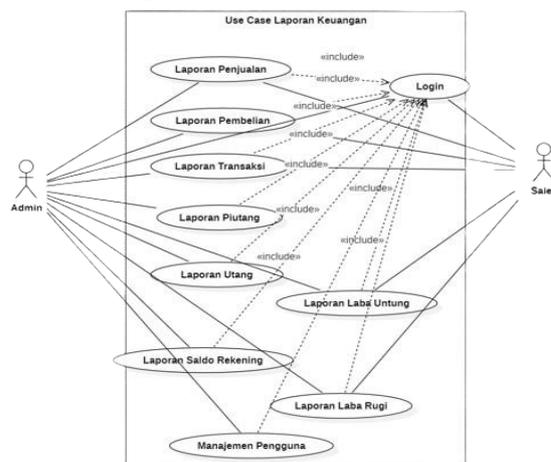
Kebutuhan non-fungsional mengacu pada aspek lain selain dari kebutuhan fungsional, yang mencakup spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang penting untuk pengoperasian web laporan keuangan di jaringan lokal. Dalam hal ini, berikut adalah spesifikasi kebutuhan non-fungsional untuk sistem laporan keuangan web:

Spesifikasi perangkat keras minimum meliputi CPU Intel *Celeron* N4020, Intel HD *Graphics*, memori 4 GB, baterai 3-Cell Li-ion, dan penyimpanan 128GB HDD.

Spesifikasi minimum perangkat lunak meliputi Windows 7 sebagai sistem operasi, XAMPP sebagai Server lokal, *Apache Server* versi 2.4.3, serta PHP versi 8.3.0. Bahasa pemrograman yang digunakan mencakup PHP *framework Laravel*, HTML, CSS, CSS *framework Bootstrap*, *jQuery*, dan *JavaScript*. Disarankan menggunakan Visual Studio Code sebagai *text editor*, dan *MySQL* sebagai *database*.

Untuk pengalaman pengguna yang optimal, disarankan menggunakan browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Edge, atau UC Browser.

#### 3.2 Desain Sistem



Gambar 2. Use Case Diagram

Pada proses desain sistem, kami menggunakan *Use Case Diagram*, sebuah diagram dalam model *Unified Modeling Language (UML)* yang menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna) dan sistem [6]. Diagram ini berfokus pada

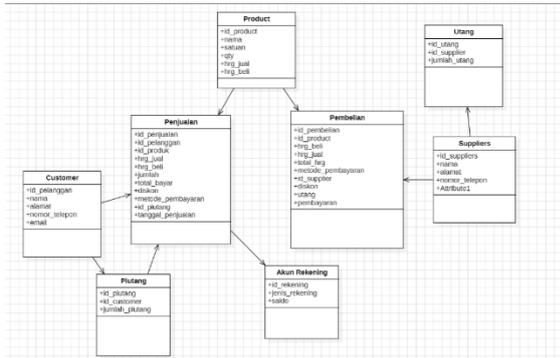
fungsionalitas yang diperlukan oleh pengguna, sehingga memudahkan pemahaman dan penentuan langkah-langkah dalam pengembangan sistem. Penggunaan *use case diagram* memiliki keunggulan, seperti mempermudah pemahaman sistem dan penentuan langkah-langkah pengembangan sistem [6]. Selain itu, diagram ini juga memudahkan pemahaman interaksi antara aktor dan sistem, serta cara kerja sistem untuk memenuhi kebutuhan setiap pengguna [6]. *Use case diagram* ini dijelaskan lebih lanjut pada Gambar 2.

Pada Gambar 2, terdapat dua aktor dengan peran masing-masing. Aktor Admin memiliki akses untuk mengelola dan mencetak beberapa *use case*, seperti laporan penjualan, pembelian, transaksi, utang, piutang, saldo rekening, laporan laba rugi, dan manajemen pengguna. Sedangkan aktor User hanya dapat mengelola laporan transaksi pembelian dan penjualan, serta laporan laba rugi.

#### 3.3 Class Diagram

*Class Diagram* adalah alat visualisasi yang digunakan untuk menggambarkan struktur kelas, atribut, metode, dan hubungan antar kelas dalam suatu sistem. Diagram ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kelas-kelas saling berhubungan dan bagaimana atribut dan metode masing-masing kelas berperan dalam sistem [7]. Dalam konteks pengembangan sistem informasi laporan keuangan berbasis web, *Class diagram* adalah instrumen yang sangat berguna untuk memahami struktur dan hubungan antar komponen sistem.

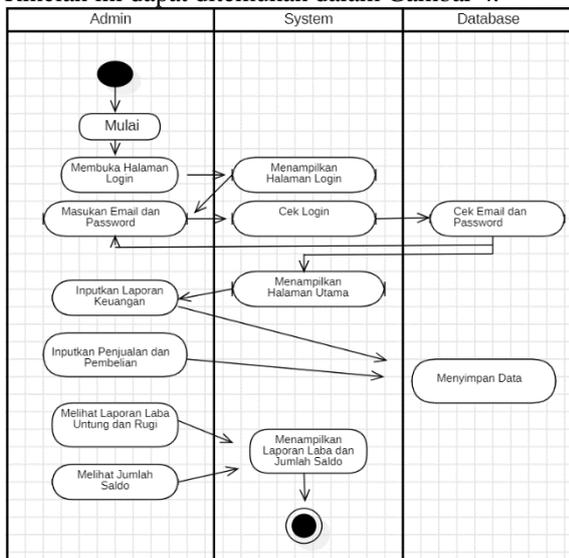
Gambar 3 menampilkan class diagram untuk sistem laporan keuangan berbasis web.



Gambar 3. Class Diagram

### 3.4 Activity Diagram

Activity diagram merupakan komponen penting dalam UML yang digunakan untuk menunjukkan aliran kerja atau proses dalam sistem. Diagram ini serupa dengan *flowchart*, tetapi memiliki keunggulan dalam mendukung perilaku paralel, yang tidak dimiliki oleh *flowchart*. [8]. Dalam konteks proses bisnis yang sedang berjalan, *activity* diagram berfungsi sebagai representasi visual dari proses bisnis dalam sistem informasi laporan keuangan. Rincian ini dapat ditemukan dalam Gambar 4.



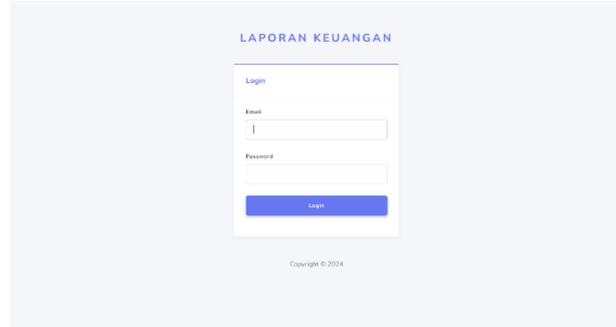
Gambar 4. Activity Diagram

### 3.5 Implementasi

Bagian Hasil dan Pembahasan ini akan membahas tentang hasil implementasi sistem informasi yang digunakan untuk memantau perkembangan pembangunan sistem informasi laporan keuangan berbasis web. Pembahasan akan mencakup detail implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem tersebut.

#### 3.5.1 Halaman Login Pengguna

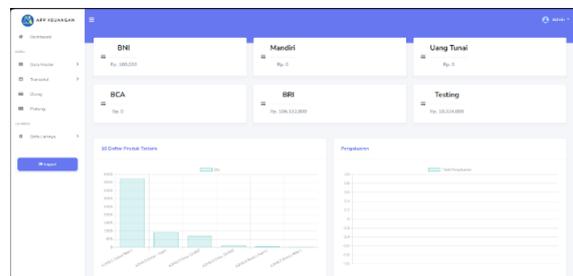
Ketika mengakses sistem untuk pertama kalinya, halaman ini akan ditampilkan sebagai halaman awal. Halaman ini meminta email dan *password* yang sesuai dengan peran pengguna yang telah terdaftar.



Gambar 5. Halaman Login

#### 3.5.2 Halaman Dashboard

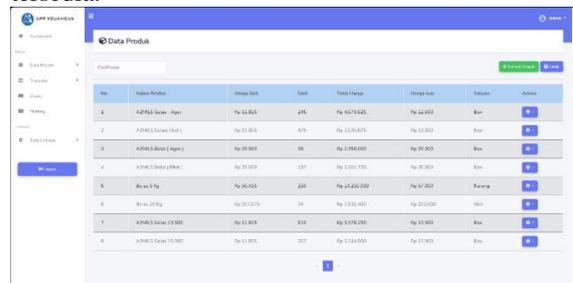
Pada gambar 6 halaman ini, akan ditampilkan beberapa menu, seperti data master untuk mengelola data produk, pelanggan, dan pemasok. Selain itu, terdapat juga menu data transaksi yang digunakan untuk mengelola data transaksi, utang, piutang, serta data lainnya, seperti akun bank dan manajemen pengguna. Halaman ini juga menyediakan informasi mengenai produk terlaris, pengeluaran, laba, dan total transaksi.



Gambar 6. Dashboard

#### 3.5.3 Menu Produk

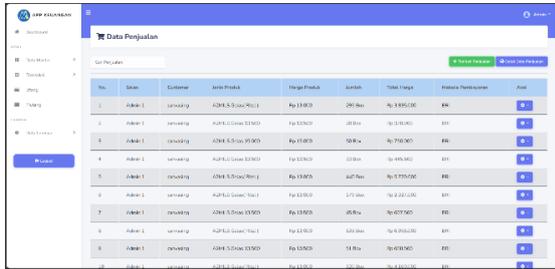
Pada gambar ke-7, terdapat menu penjualan yang memungkinkan pengguna untuk menambah, mengedit, menghapus, dan mencetak produk yang tersedia.



Gambar 7. Menu Produk

### 3.5.4 Menu Penjualan

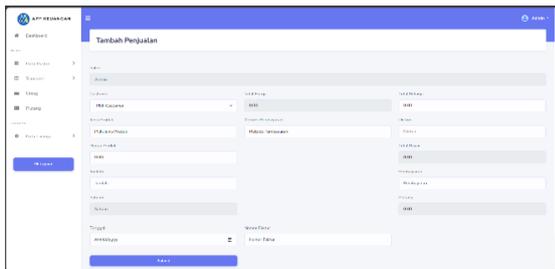
Pada Gambar 8 ditunjukkan menu penjualan, yang memungkinkan pengguna untuk mengelola data penjualan dan mencetak laporan berdasarkan periode waktu penjualan.



Gambar 8. Menu Penjualan

### 3.5.5 Tambah Penjualan

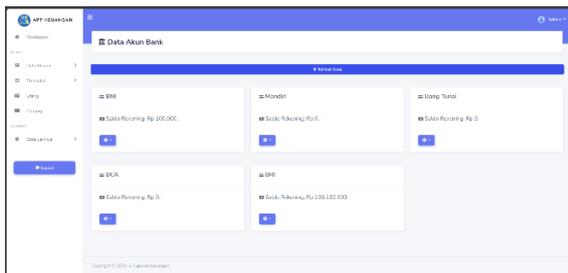
Pada Gambar 9 ditunjukkan menu tambah penjualan, di mana pengguna dapat menambahkan transaksi dengan memilih pelanggan, produk yang dijual, tanggal penjualan, metode pembayaran, dan jumlah penjualan.



Gambar 9. Tambah Penjualan

### 3.5.6 Menu Manajemen Akun Bank

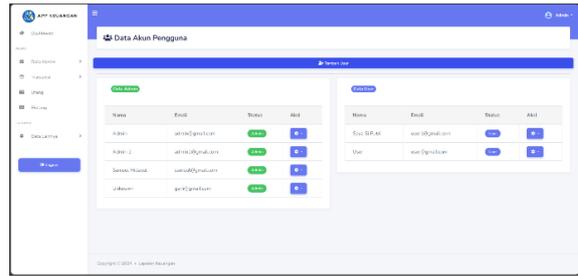
Pada Gambar 10, terdapat menu manajemen akun bank, di mana pengguna dapat mengelola data saldo dan akun bank.



Gambar 10. Menu Akun Bank

### 3.5.7 Menu Manajemen Akun Pengguna

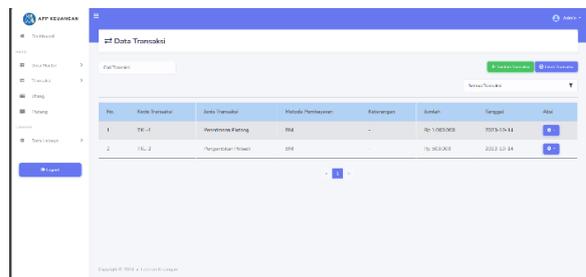
Pada Gambar 11, terdapat menu manajemen akun pengguna, di mana pengguna dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus akun pengguna yang digunakan untuk login ke dalam sistem. Jika yang login adalah admin, maka dapat menambahkan pengguna baru dengan peran admin atau user. Namun, jika login sebagai user, hanya dapat menambahkan akun pengguna dengan peran user.



Gambar 11. Menu Manajemen Akun Pengguna

### 3.5.8 Menu Transaksi Lainnya

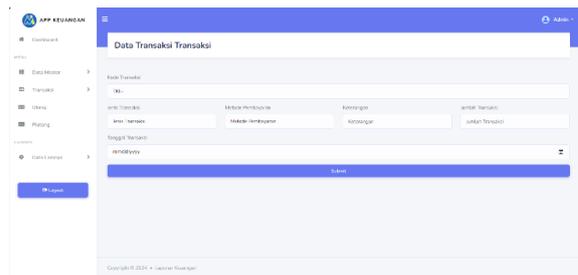
Pada Gambar 12, terdapat menu transaksi lainnya, di mana pengguna dapat mengelola data transaksi lainnya, seperti utang, piutang, serta melakukan filter dan mencetak data yang diinginkan.



Gambar 12. Menu Transaksi Lainnya

### 3.5.9 Menu Tambah Transaksi Lainnya

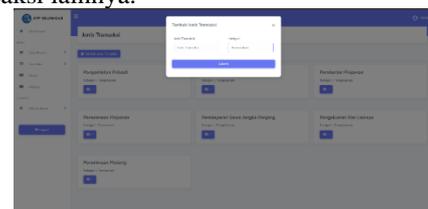
Pada Gambar 13, terdapat menu transaksi lainnya, di mana pengguna dapat menambahkan entri jurnal baru dengan mengisi data, memilih metode pembayaran, dan memilih jenis transaksi, seperti Pengembalian Pribadi, Pembayaran Utang, Pemberian Pinjaman, Penerimaan Pinjaman, dan Pengeluaran Kas Lainnya.



Gambar 13. Tambah Transaksi Lainnya

### 3.5.10 Tambah Jenis Transaksi Lainnya

Pada Gambar 14, terdapat menu tambah transaksi lainnya, di mana pengguna dapat membuat jenis transaksi baru yang akan digunakan pada menu Transaksi lainnya.



Gambar 14. Tambah Jenis Transaksi Lainnya

### 3.6 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox*, di mana proses pengujian dilakukan tanpa pengetahuan tentang bagaimana kode atau komponen internal perangkat lunak berfungsi. Dalam metode ini, fokus pengujian tertuju pada *input* yang diberikan kepada perangkat lunak dan *output* yang dihasilkannya, tanpa memerhatikan struktur internal atau implementasi kode yang digunakan. Pengujian *blackbox* bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat lunak beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan memenuhi persyaratan fungsional yang telah dijelaskan, tanpa perlu memperhatikan bagaimana perangkat lunak mencapai hasil tersebut. [10].

Tabel 2 Hasil Pengujian *Login* Sistem

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Silakan masukkan email dan <i>password</i> yang telah terdaftar dalam sistem, kemudian klik tombol <i>login</i> .	Sistem akan memberikan akses dan menampilkan halaman <i>dashboard</i> .	Berhasil
Silakan masukan email dan <i>password</i> yang belum terdaftar dalam sistem, kemudian klik tombol <i>login</i> .	Sistem akan memberikan peringatan bahwa email dan <i>password</i> yang dimasukkan salah.	Berhasil
Tidak memasukkan email dan <i>password</i> kemudian klik tombol <i>login</i> .	Sistem akan memberikan peringatan bahwa email dan <i>password</i> tidak boleh kosong	Berhasil

Tabel 3 Pengujian *Blackbox* Mengelola Data Produk

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Silakan pilih menu data produk, lalu tambahkan produk.	Produk berhasil ditambahkan.	Berhasil
Silakan pilih menu data produk, lalu edit produk.	Produk berhasil diedit.	Berhasil
Silakan pilih menu data produk, lalu hapus produk.	Produk berhasil dihapus.	Berhasil
Masukkan nama produk yang ingin dicari di kolom pencarian.	Produk yang dicari berhasil ditemukan.	Berhasil
Pilih menu produk, lalu cetak data produk.	Data produk berhasil dicetak.	Berhasil

Tabel 4 Pengujian Mengelola Data Pelanggan

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Memilih menu data pelanggan, lalu	Pelanggan berhasil ditambahkan.	Berhasil

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
tambahkan pelanggan.		
Memilih menu data pelanggan, lalu edit pelanggan.	Pelanggan berhasil diedit.	Berhasil
Memilih menu data pelanggan, lalu hapus pelanggan.	Pelanggan berhasil dihapus.	Berhasil
Masukkan nama pelanggan yang ingin dicari di kolom pencarian.	Pelanggan yang dicari berhasil ditemukan.	Berhasil

Tabel 5 Pengujian Mengelola Transaksi

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Memilih menu transaksi, lalu cetak data transaksi.	Data transaksi berhasil dicetak.	Berhasil
Memilih menu data transaksi, lalu tambahkan transaksi.	Transaksi baru berhasil ditambahkan.	Berhasil
Pilih menu data transaksi, lalu edit transaksi.	Transaksi berhasil diedit.	Berhasil

Tabel 6 Pengujian Mengelola Data Akun Bank dan Saldo

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Memilih menu akun bank, lalu tambahkan akun bank beserta saldonya.	Akun bank dan saldonya berhasil dibuat.	Berhasil
Memilih menu akun bank, lalu edit akun bank beserta saldonya.	Akun bank dan saldonya berhasil diedit.	Berhasil
Memilih menu akun bank, lalu hapus akun bank.	Akun bank dan saldonya berhasil dihapus.	Berhasil

Tabel 7 Pengujian Manajemen Akun Pengguna

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Memilih menu user, kemudian tambah user baru	Berhasil membuat user baru	Berhasil
Memilih menu user, kemudian edit user.	Berhasil mengedit user	Berhasil
Memilih menu user, kemudian hapus user.	Berhasil menghapus user	Berhasil

Tabel 8 Pengujian Mengelola Transaksi Lainnya

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Memilih menu transaksi lainnya, kemudian tambah transaksi baru	Berhasil membuat transaksi baru	Berhasil
Memilih transaksi lainnya, kemudian edit transaksi.	Berhasil mengedit transaksi	Berhasil
Memilih menu transaksi lainnya,	Berhasil menghapus transaksi	Berhasil

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
kemudian hapus transaksi.		

Tabel 9 Pengujian Mengelola Data Utang

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Memilih menu utang, kemudian tambah utang baru	Berhasil membuat data utang	Berhasil
Memilih utang, kemudian edit utang.	Berhasil mengedit data utang	Berhasil
Memilih utang lainnya, kemudian hapus utang.	Berhasil menghapus data utang	Berhasil

Tabel 10 Pengujian Mengelola Data Piutang

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Memilih menu piutang, kemudian tambah piutang baru	Berhasil membuat data piutang	Berhasil
Memilih utang, kemudian edit piutang.	Berhasil mengedit data piutang	Berhasil
Memilih utang lainnya, kemudian hapus piutang.	Berhasil menghapus data piutang	Berhasil

Tabel 11 Mengelola Pembayaran

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Memilih menu pembayaran, kemudian tambah pembayaran baru	Berhasil melakukan pembayaran baru	Berhasil
Memilih pembayaran, kemudian edit pembayaran.	Berhasil mengedit data pembayaran	Berhasil
Memilih menu pembayaran, kemudian hapus pembayaran	Berhasil menghapus data pembayaran	Berhasil

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, Sistem Informasi Laporan Keuangan di PT. Tirta Boga telah berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan perusahaan. Sistem ini memungkinkan pelaporan keuangan dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, serta mempermudah pengelolaan data produk, pelanggan, pemasok, transaksi penjualan dan pembelian, manajemen akun bank, dan akun pengguna. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan Laporan Keuangan memberikan pemahaman kepada *website* administrator tentang efektivitas dan efisiensi sistem dalam pembuatan laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini telah memenuhi harapan dan siap diimplementasikan sesuai kebutuhan perusahaan. Implementasi sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pembuatan laporan keuangan, pengolahan data penjualan, dan meningkatkan pelayanan kepada pengguna, sehingga mendukung pengambilan

keputusan yang lebih baik serta mempercepat keseluruhan proses bisnis di PT. Tirta Boga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Komalasari, "Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19," *Temat. J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 7, no. 1, pp. 38–50, 2020,
- [2] N. L. A. M. Rahayu Dewi, R. S. Hartati, and Y. Divayana, "Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Berbasis Website pada Berlian Agency," *Maj. Ilm. Teknol. Elektro; Vol 20 No 1 (Januari - Juni ) Maj. Ilm. Teknol. Elektro*, 2021.
- [3] P. Yoko, R. Adwiya, and W. Nugraha, "Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Aplikasi SIPINJAM Berbasis Website pada Credit Union Canaga Antutn," *J. Ilm. Merpati (Menara Penelit. Akad. Teknol. Informasi); Vol. 7, No. 3, Desember 2019, 2019.*
- [4] Madyatmadja, E. D., Kusumawati, L., Jamil, S. P., Kusumawardhana, W., Informasi, S., & Nusantara, "Data Visualitation Of Internet Usege in the jabodetabok area" *U. B. Infotech: journal of technology information Vol 7 No.1 2021.*
- [5] Marselina, D., & Nurajijah. (2022). Laporan Akhir Penelitian: Sistem Informasi Pemesanan Jasa Konstruksi Besi Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype.
- [6] Eka Wulansari Fridayanthie "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web, Paradigma, Vol. 23, No. 2, September 2021
- [7] M. Alda, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek. Media Sains Indonesia*, 2021.
- [8] A.C Saputro, Aji Condro Saputro, "Perancangan Aplikasi Penyewaan Mobil Berbasis Android pada CV GAP Transport", UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi 2021.
- [9] Nurul Renaningtias, Dyah Apriliani, "Penerapan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa", *Jurnal Rekursif*, Vol. 9 No. 1 Maret 2021
- [10] First Wanita, "Sistem Informasi Monitoring Progress Pembangunan Perumahan Rachita Garden Di Kabupaten Maros", *Bit (Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur) Vol. 20, No. 1, April 2023*